

## Abstrak

Nurhadi

### **Faktor Risiko Ibu dan Layanan Antenatal terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Studi Kasus di BP RSUD Kraton Pekalongan**

**Latar belakang :** Bayi dengan berat lahir rendah merupakan masalah yang sangat kompleks, karena tidak hanya menyebabkan tingginya angka morbiditas dan mortalitas, tetapi dapat juga menyebabkan kecacatan atau gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Angka kejadian bayi dengan berat lahir rendah di Indonesia masih berkisar 7,9 % sampai 16 %. Sedang indikator keberhasilan upaya kesehatan berupa penurunan bayi dengan BBLR menjadi kurang dari 7 %. Di Pekalongan jumlah bayi dengan BBLR tahun 2004 adalah sebanyak 12,14 % dari seluruh bayi yang lahir sebanyak 1527.

**Tujuan penelitian :** Membuktikan faktor risiko ibu dan layanan antenatal terhadap kejadian bayi berat lahir rendah

**Metode :** Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus kontrol dengan 63 kasus dan 63 kontrol. Faktor risiko yang termasuk dalam penelitian ini adalah umur, tingkat pendidikan, pekerjaan/lama kerja, tinggi badan, paritas, jarak persalinan, masa gestasi, pengalaman minum jamu, pantang makanan, lingkaran lengan atas dan layanan antenatal. Lokasi penelitian di wilayah Pekalongan, Jawa tengah

**Hasil :** Sesuai dengan hasil analisis multivariat maka hanya ada 2 variabel yang secara statistik terbukti berpengaruh terhadap kejadian bayi dengan berat lahir rendah, yaitu lingkaran lengan atas < 23,5 cm dengan OR 42,55 (95 % CI=3,61 – 501,67 : p=0,003) dan layanan antenatal kurang dengan OR 8,06 ( 95% CI=1,33 – 48,93 p=0,023). Peluang terjadinya bayi dengan BBLR pada ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis dengan layanan antenatal kurang adalah sebesar 99,9 %

**Kesimpulan :** Faktor risiko kekurangan energi kronis dan layanan antenatal kurang merupakan faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian bayi berat lahir rendah

**Saran :** Untuk ibu hamil adalah dengan melakukan pemeriksaan antenatal sesuai dengan anjuran dan memperhatikan kebutuhan gizi selama kehamilan

Kata kunci : Faktor risiko, kejadian BBLR, Wilayah Pekalongan  
Pustaka : 52 1964 - 2005

### Abstract

Nurhadi

**Risk factors of mother and antenatal services influencing prevalence of low birth weight  
Case study at BP RSUD Kraton Pekalongan**

**Background :** New born baby with low birth weight is a very complex problem due not only to affecting high morbidity and mortality rate but also could cause disability either growth developmental impairment. Prevalence rate of low birth weight in Indonesia ranged from 7,9 % to 16 %. Successful indicator of health sector is lowering of low birth weight less than 7 %. In Pekalongan the amount of low birth weight gain 12,14 % from the total of 1527 all new born babies.

**Aim of the study :** Proving risk factors of mother and antenatal care of prevalence low birth weight.

**Method :** Desain used in this study is case control study with 63 cases and 63 controls. Inclusion criteria of risk factors in this study are age, level of education, employment/work, experience, body height parity, natal distance, gestational age, experience consuming herbal medicine, prohibition food, upper arm circle and antenatal services. This study was conducted in Pekalongan area, Central java.

**Result:** Based on the result of multivariate analisis, only 2 variabels are statistically significant to the prevalence of low birth weight. Which are upper arm circle < 23,5 cm OR 42,55 (95% CI=3,61 – 501,67 ; p=0,003, and the insufficient antenatal services OR 8,06 (95% CI=1.33 – 48,93; p=0,023). The prevalence probability of low birth weight in the pregnant women which chronic insufficient energy and insufficient antenatal service is 99,9 %

**Conclution :** risk factors of chronic insufficient energy and antenatal care are the risk factors which most significantly influence the prevalence of low birth weight.

**Recommendation :** pregnant women should check their pregnancy as recommended and consider nutrient requirement during pregnancy.

Keyword : risk factor, prevalence of low birth weight, Pekalongan area

References: 52 1964 – 2006